

## FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU IBU HAMIL DALAM ANC DI MASA PANDEMI COVID-19

Romdiyah<sup>1</sup>, Dewi Candra Resmi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Sains Al-qur'an  
e-mail: [diyahnajwa17@gmail.com](mailto:diyahnajwa17@gmail.com)

### Abstrak

Data angka kematian ibu dan anak di Indonesia masih tinggi, ini menjadi tantangan bagi tenaga kesehatan khususnya bidan di masa pandemi saat ini, pelayanan kesehatan baik pada ibu dan anak merupakan salah satu pelayanan kesehatan yang terkena dampak pandemi Covid-19. Hal ini bisa menyebabkan meningkatnya angka morbiditas dan mortalitas. Pada tahun 2020 sampai Mei 2021 Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Wonosobo sejumlah 18 kasus. Penyebab kematian ibu 11 diantaranya karena terpapar Covid-19. Pemeriksaan kehamilan di masa pandemi mengalami penurunan, faktor penyebab ibu hamil tidak melakukan pemeriksaan ANC adalah sebagian ibu hamil takut untuk ANC. Sehingga bidan tidak bisa mendeteksi dini komplikasi kehamilan. Tujuan penelitian adalah mengetahui faktor yang berhubungan dengan perilaku ibu hamil dalam ANC di masa pandemi Covid-19. Artikel ilmiah ini menggunakan metode Survey dengan pendekatan *cross sectional*. Tempat penelitian ini dilakukan Kabupaten Wonosobo pada bulan Juni – Desember 2020. Jumlah sampel pada penelitian sebanyak 45 ibu hamil dengan cara *Accidental Sampling*. Hasil penelitian ada hubungan yang signifikan antara perilaku ibu hamil dalam ANC dengan sikap ibu hamil dengan  $p = 0,003$ , terdapat Variabel yang tidak berhubungan dengan  $p > 0,005$  adalah variabel umur, dan pekerjaan. Saran pada masa pandemi ibu hamil tetap melakukan pemeriksaan kehamilan secara teratur.

**Kata Kunci :** perilaku, ibu hamil, ANC

## FACTORS RELATED TO THE BEHAVIOR OF PREGNANT WOMEN IN ANTENATAL CARE DURING THE COVID-19 PANDEMIC

### Abstract

Data on maternal and child mortality rates in Indonesia are still high, this is a challenge for health workers, especially midwives during the current pandemic. Health services for both mothers and children are one of the health services affected by the Covid-19 pandemic. This can lead to increased morbidity and mortality. From 2020 to May 2021, the Maternal Mortality Rate (MMR) in Wonosobo Regency is 18 cases. 11 of the causes of maternal death were due to exposure to Covid-19. Pregnancy checks during the pandemic have decreased, the factor that causes pregnant women not to do ANC checks is that some pregnant women are afraid of ANC. So that midwives cannot detect pregnancy complications early. The purpose of the study was to determine the factors related to the behavior of pregnant women in ANC during the Covid 19 pandemic. This scientific article uses a survey method with a cross sectional approach. The place of this research was carried out in Wonosobo Regency in June - December 2020. The number of samples in the study was 45 pregnant women by Accidental Sampling. The results showed that there was a significant relationship between the behavior of pregnant women in ANC and the attitude of pregnant women with  $p = 0.003$ , there were variables that were not related to  $p > 0.005$  were age and occupation variables. Suggestions during the pandemic, pregnant women continue to have regular pregnancy checks.

**Keywords:** behavior, pregnant women, ANC

### Pendahuluan

Angka kejadian AKI dan AKB di Indonesia masih tinggi, ini menjadi tantangan bagi tenaga kesehatan khususnya bidan di masa pandemi saat ini, pelayanan kesehatan baik pada KIA (kesehatan ibu dan Anak) yang terkena dampak baik pelayanan ibu hamil dan anak sehat maupun sakit. Hal ini bisa menyebabkan meningkatnya angka mobiditas dan mortalitas.<sup>1</sup>

Pada saat pandemi ini, terjadi pembatasan akses pelayanan kesehatan khususnya adalah pelayanan pemeriksaan kehamilan. Ibu hamil akan merasa khawatir dan takut untuk memeriksakan kehamilannya karena ada peraturan untuk *stay at home*, disamping itu juga untuk pelayanan anc juga ditunda terlebih dahulu kecuali jika memang resikonya tinggi dalam kehamilan yang memerlukan pemeriksaan lebih sering. Begitu juga pada tempat pelayanan harus menerapkan protokol kesehatan saat melakukan pelayanan pasien.<sup>2</sup>

Ditengah pandemi, angka kehamilan diseluruh dunia mengalami lonjakan yang signifikan. Hal ini terbatasnya untuk

mendapatkan pelayanan kontrasepsi, angka kehamilan naik akan berdampak pada angka kesakitan dan komplikasi kehamilan. Hal ini disebabkan kekhawatiran dari masyarakat akan tertular penyakit dan takut untuk periksa pada pelayanan kesehatan.<sup>3</sup>

Masa pandemi Covid-19 dapat meningkatkan tingkat kecemasan pada ibu hamil, tidak hanya cemas dengan keadaan janinya akan tetapi juga cemas akan virus Covid -19 yang bisa menular secara droplet apabila ibu hamil tidak patuh menggunakan masker. pada saat melakukan pemeriksaan kehamilan aman tidak pada masa pandemi. Pemerintah melakukan upaya sosialisasi tentang pencegahan Covid-19 tapi banyak masyarakat yang belum mengetahui. Imun tubuh akan turun bila ibu hamil mengalami cemas dan stres sehingga akan mudah sakit dan terinfeksi.<sup>4</sup>

Pemeriksaan kehamilan merupakan kunjungan ibu hamil ke layanan kesehatan untuk mengetahui perkembangan janin dan kesehatan ibu. Pemeriksaan antenatal care ini sangat penting dilakukan untuk deteksi dini komplikasi dan kegawatdarutan di masa kehamilan. Kurangnya pengetahuan dan tidak rutin

melakukan pemeriksaan kehamilan sangat beresiko pada saat persalinan.<sup>5</sup>

Data terkonfirmasi Covid-19 di Indonesia terhitung dari diumumkan pasien pertama pada 2 Maret 2020 sampai dengan 16 Februari 2021 total kasus 1.233.959 orang. Kabupaten Wonosobo juga terus mengalami peningkatan, pada tahun 2020 sampai dengan Juni 2021 Angka Kematian Ibu (AKI) sejumlah 18 kasus. Penyebab kematian ibu 11 diantaranya karena terpapar Covid-19, dan 7 lainnya karena perdarahan, hipertensi, dan preklamsia. Upaya pemerintah dalam pencegahan penularan covid sudah disosialisasikan ke masyarakat, dalam hal ini khususnya ibu hamil tetap harus melakukan kunjungan

ANC secara rutin untuk mengetahui kesehatan ibu dan perkembangan janinnya.<sup>6</sup>

### Metode penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis metode survei.<sup>7</sup> Tempat penelitian ini di Kabupaten Wonosobo. Jumlah populasi adalah 300 ibu hamil dari bulan Juni – Desember 2020. Jumlah sampel pada penelitian sebanyak 45 ibu hamil. Teknik sampling menggunakan teknik *accidental sampling*. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibuat dalam *google form* kemudian link dibagikan pada ibu hamil. Analisa dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat.<sup>8</sup>

### Hasil penelitian

#### A. Analisis univariat

**Tabel 1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia, pendidikan, pekerjaan, sikap dan perilaku**

Variabel	F	%
<b>Usia</b>		
≤ 20 tahun	4	8,9
21 – 35 tahun	38	84,4
> 35 tahun	3	6,7
<b>Pekerjaan</b>		
Bekerja	26	57,8
Tidak bekerja	19	42,2
<b>Sikap</b>		
Positif	18	40,0
Negatif	27	60,0
<b>Perilaku</b>		
Rutin	16	35,6
Tidak rutin	29	64,4

Dari tabel 1 pada karakteristik usia terbanyak pada usia 21- 35 tahun sebesar 84,4%. Pada karakteristik pekerjaan sebagian besar Ibu hamil bekerja sebanyak 57,8%. Berdasarkan variabel Sikap Ibu hamil sebagian besar mempunyai sikap

yang negatif 60%. Perilaku Ibu hamil dalam pemeriksaan kehamilan secara tidak rutin 64,4% sedangkan 35,65 ibu hamil mempunyai perilaku rutin dalam pemeriksaan kehamilan pada masa pandemi.

## B. Analisis Bivariat

**Tabel 2 Hubungan perilaku ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan ANC dengan usia, pekerjaan dan sikap**

Variabel	Perilaku		P	OR	IK 95%
	Rutin	Tidak rutin			
<b>Usia</b>					
≤ 20 tahun	2 (12,5)	2 (6,9)	0,818	-	-
21 – 35 tahun	13 (81,3)	25 (86,2)			
> 35 tahun	1 (6,3)	2 (6,9)			
<b>Pekerjaan</b>					
Bekerja	8 (50)	18 (62,1)	0,433	0,611	0,178 – 2,099
Tidak bekerja	8 (50)	11 (37,9)			
<b>Sikap</b>					
Positif	11 (68,8)	7 (24,1)	0,003	6,914	1,780 – 26,853
Negatif	5 (31,3)	22 (75,9)			

Dari tabel 2 menunjukkan bahwa proporsi responden yang tidak rutin dalam ANC lebih banyak terdapat pada kelompok yang memiliki sikap negatif (75.9%) dibandingkan dengan kelompok yang memiliki sikap positif (24.1%). Hasil uji *chi square* didapatkan hasil  $p=0,003$  dimana  $p < 0,05$ ,  $H_0$  ditolak sehingga ada hubungan yang bermakna antara sikap tentang perilaku ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan ANC.

### Pembahasan

#### A. Perilaku Ibu Hamil Melakukan ANC

Berdasarkan tabel 1 perilaku Ibu hamil dalam pemeriksaan kehamilan secara tidak rutin 64,4% sedangkan 35,65 ibu hamil mempunyai perilaku rutin dalam pemeriksaan kehamilan pada masa pandemi. Pemeriksaan kehamilan sesuai dengan WHO adalah minimal 4 kali dalam kehamilan, dalam pandemi Covid-19 sangat berpengaruh sekali karena kunjungan ibu hamil tidak sesuai dengan cakupan kunjungan.<sup>9</sup> Tujuan antenatal care adalah untuk deteksi dini komplikasi kehamilan dan dapat meningkatkan kesehatan ibu hamil baik fisik dan mental sehingga mampu menghadapi pada saat persalinan, Nifas dan menyusui.<sup>10</sup> Dalam situasi pandemi pelayanan antenatal care dilakukan dengan protokol kesehatan yang sangat ketat sehingga ibu hamil yang akan melakukan pemeriksaan harus patuh terhadap protokol kesehatan difasilitas

kesehatan.<sup>11</sup> Pada artikel ilmiah ini bisa digambarkan bahwa perilaku ibu hamil dalam antenatal care adalah sebagian besar responden tidak rutin dalam pemeriksaan antenatal care, faktor penyebab dari ibu hamil tersebut adalah kekhawatiran penularan penyakit, dan adanya penundaan untuk melakukan pemeriksaan kehamilan. Sedangkan 35,6% ibu hamil rutin melakukan antenatal care, walaupun adanya Pandemi Covid-19 ibu hamil sehingga bisa mengetahui perkembangan janin dan kesehatan ibu.

#### B. Umur Ibu

Dari hasil penelitian umur responden terbanyak pada usia 21- 35 sebesar 84,4%. Usia yang tidak beresiko kehamilan adalah antara 21-35 tahun karena waktu reproduksi sehat untuk kehamilan, persalinan dan menyusui. Sehingga umur merupakan faktor penentu dalam proses kehamilan sampai persalinan. Resiko tinggi pada kehamilan jarak kehamilan kurang dari 2 tahun, tinggi badan ibu hamil kurang dari 145cm dan usia kurang dari 20 tahun dan lebih dari 35 tahun.<sup>12</sup> Berdasarkan tabel 3.2 proporsi responden yang tidak rutin dalam pemeriksaan ANC lebih banyak terdapat pada kelompok usia 21 tahun – 35 tahun sebesar 86,2% dibandingkan dengan kelompok yang usia < 20 tahun dan > 35 tahun sebesar 6,9%. Hasil analisis uji statistik dengan menggunakan uji *chi square* menunjukkan  $p$  value  $0,818 > \alpha (0,05)$ . Hal

ini menunjukkan tidak ada hubungan umur ibu dengan perilaku ANC. Pada Usia reproduksi sudah siap untuk hamil sampai proses persalinan tetapi dalam kondisi pandemi ibu hamil masih merasa takut dan cemas akan tertular Covid-19, sehingga ibu hamil lebih memilih untuk menunda melakukan pemeriksaan ANC tetapi tetap menjaga kehamilannya agar sehat dan tidak ada komplikasi kehamilan sehingga ibu dan bayi bisa tetap selamat sampai bersalinan. Ibu hamil yang berusia dewasa akan sangat menentukan perilaku terkait kesehatan terutama pemeriksaan kehamilan, tetapi dalam penelitian ini tidak sejalan dengan teori melihat pandemi Covid-19 ini yang membuat wanita dewasa atau ibu hamil takut dan harus *stay at home* untuk mencegah tertular dari virus Covid-19.<sup>13</sup>

### C. Pekerjaan

Pekerjaan adalah kegiatan yang dilakukan diluar rumah dan mendapat imbalan gaji. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa proporsi responden yang tidak rutin dalam pemeriksaan ANC lebih banyak terdapat pada kelompok yang bekerja 62,1% dibandingkan dengan kelompok yang tidak bekerja 37,9%.<sup>14</sup> Hasil analisis uji statistik dengan menggunakan uji *chi square* menunjukkan  $p$  value  $0,433 > \alpha$  (0,05) tidak ada hubungan antara pekerjaan dengan perilaku ANC. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Yenni sebagian besar ibu yang tidak bekerja/IRT yang rutin melakukan ANC sebesar 68,9 %, dan (P:0,013) tidak signifikan antara pekerjaan dengan perilaku melakukan anc. Ibu rumah tangga merupakan sebagian besar responden yang tidak bekerja sehingga responden mempunyai waktu luang untuk melakukan pemeriksaan ANC. Ibu yang bekerja tidak rutin melakukan ANC ada alasan tertentu karena *work form home* sehingga ibu tidak ada waktu dan tidak sempat untuk kunjungan ANC karena bekerja dari rumah membuat ibu hamil malah tidak mempunyai kesempatan dan takut tertular virus corona

sehingga responden yang bekerja untuk mengetahui perkembangan kesehatan ibu dan janinnya dengan melakukan konsultasi melalui online.

### D. Sikap

Perilaku seseorang dalam proses pengambilan keputusan dengan teliti dan alasan dapat dipengaruhi oleh sikap. Dorongan dari lingkungan dan orang lain membuat seseorang melakukan sikap yang positif. Kepribadian seseorang dapat memberikan respon terhadap masalah.<sup>14</sup> Berdasarkan tabel 3.2 Proporsi responden yang tidak rutin dalam pemeriksaan kehamilan lebih banyak terdapat pada kelompok sikap negatif 75,9% dibandingkan dengan kelompok sikap positif sebesar 24,1 %. Hasil uji chi square di peroleh nilai (P= 0,003) yaitu  $< \alpha$  (0,05) yang artinya ada hubungan bermakna secara signifikan antara sikap dan perilaku ibu hamil dalam melakukan ANC nilai (OR= 6,914) ibu yang mempunyai sikap positif mempunyai peluang 6,914 kali mempunyai perilaku pemeriksaan antenatal care secara rutin dibandingkan dengan yang sikap negatif. Sikap ibu hamil yang positif akan cenderung melaksanakan kunjungan Anc setiap bulan dibandingkan dengan sikap yang negatif. Sikap yang positif juga mempengaruhi perilaku yang positif sehingga perilaku ini sangat berpengaruh terhadap ibu hamil untuk tetap melakukan pemeriksaan ANC dimasa pandemi, sikap positif muncul karena dalam pelayanan masa pandemi menerapkan protokol kesehatan yang ketat sehingga ibu hamil akan nyaman dan tidak khawatir akan penularan Covid-19 karena semua ibu hamil yang akan periksa kehamilan dengan protokol kesehatan yang ketat dengan 3 M (menggunakan masker, selalu mencuci tangan dan *sosial distancing*) Sikap yang negatif secara perlahan harus ditingkatkan pengetahuannya dalam melakukan ANC dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat.<sup>15</sup>

## Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan hasil penelitian tentang perilaku ibu hamil melakukan ANC di masa Pandemi Covid – 19 adalah bahwa dari 45 responden ibu hamil yang rutin melakukan ANC adalah sebesar 16 orang (35,6%) dan yang tidak rutin adalah 29 orang (64,4%).
2. Variabel yang berhubungan secara signifikan dengan perilaku ibu hamil melakukan ANC adalah sikap dan variabel yang tidak berhubungan adalah umur dan pekerjaan.
14. Ariestanti, Y, & Widayati, T. Determinan perilaku ibu hamil melakukan pemeriksaan kehamilan (antenatal care) pada masa pandemi covid-19. *Jurnal Bidang ilmu kesehatan*. 2020;10(2).
15. Siregar, N.R dkk. 2020. Pemahaman ibu hamil tentang upaya pencegahan infeksi covid-19 selama kehamilan. *Journal of HEALTHCARE Technology and Medicine*. 2020;6(2).

## DAFTAR PUSTAKA

1. dr. Erna Mulati, M.Sc., CMFM DKK. Pedoman bagi ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir di era pandemi covid-19 KEMENKES RI. 2019.
2. Rustam, Mochtar. Sinopsis Obstetri: Obstetri Fisiologi, Obstetri Patologi. Jakarta: EGC. 2012.
3. Prawirohardjo, Sarwono. Ilmu kebidanan. edisi 4 cetakan 5. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. 2016.
4. Alamsyah Aziz. Rekomendasi penanganan infeksi virus corona (Covid-19) pada maternal (hamil, bersalin dan nifas), pokja infeksi saluran reproduksi. 2020.
5. Khairuni Hikmah, dkk. Analisis perilaku yang mempengaruhi pemeriksaan ANC pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kebanyakan Kabupaten Aceh Tengah Provinsi Aceh tahun 2019. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*. 2020;6(2).
6. Nur Inayah dkk. Hubungan pendidikan, pekerjaan dan dukungan suami terhadap keteraturan ANC pada Ibu Hamil Trimester 3. *Jurnal Health of Studies*. 2019;3(1).
7. Nursalam. Metodologi penelitian ilmu keperawatan. Jakarta: Salemba Medika. 2014.
8. Notoatmodjo, S. Ilmu perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta. 2014.
9. [Http://kesehatan.kemkes.go.id/pentingnya-pemeriksaan-kehamilan-anc-di-fasilitas-kesehatan](http://kesehatan.kemkes.go.id/pentingnya-pemeriksaan-kehamilan-anc-di-fasilitas-kesehatan) diakses bulan Mei 2020.
10. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman bagi ibu hamil, ibu nifas, dan bayi baru lahir di era pandemi covid-19. 2020.
11. [Http://www.kesga.kemkes.go.id/images/pedoman/Pedoman bagi ibu hamil, bersalin, nifas dan bbl di era pandemi covid diakses bulan Mei 2020](http://www.kesga.kemkes.go.id/images/pedoman/Pedoman%20bagi%20ibu%20hamil,%20bersalin,%20nifas%20dan%20bbl%20di%20era%20pandemi%20covid%20diakses%20bulan%20Mei%202020).
12. Purnamasari, I., & Raharyani, A. E. Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*. 2020;10(1):33–42.
13. Tim COVID-19 IDAI. Protokol tatalaksana covid-19. 1. 2020.